**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian.**

Jenis penelitian dalam penulisa ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana menggambarkan implementasi administrasi dalam pembelajaran dan profesional guru berdasarkan data-data autentik yang dikumpulkan. Sebagaimana Husaini Usman menegaskan bahwa ‘’penelitian kualitatif deskriptif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa tingkah laku dalam situasi tertentu menurut perpektif penulis sendiri.’’[[1]](#footnote-2) Demikian pula dijelaskan pengertian kualitatif deskriptif adalah “penelitan yangtidak melakukan pengujian hipotesis (seperti yang dilakukan dalam penelitian eksplanasi) berarti tidak dimaksudkan untuk membangun dan mengembangkan perbendaharaan teori.”[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan prespektif diatas maka penulis ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyaktif di lapangan penelitian (*field research*) menyangkut implementasi administrasi pembelajaran dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 3 Binongko Kabupaten Wakatobi, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi realitas.

31

**B. Tempat** **dan Waktu Penelitian.**

Adapun lokasi penelitian ini adalah SMAN 3 Binongko Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi. Lokasi penelitian ini dipilih atas pertimbangan kemudahan penulis dalam mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam kegiatan Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sejak penulis melakukan observasi yakni Juli 2013 hingga Oktober 2013.

**C. Sumber Data.**

Sumber data mencangkup keseluruhan aspek pada populasi yang ada dan berkembang dengan obyek penelitian. Sebagaimana diungkapkan oleh Moleong bahwa “sumbar data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan sebaliknya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”[[3]](#footnote-4)

Berdasarkan gagasan tersebut maka sumber data penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Data primer (data utama), diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan penelitian seperti Guru, Kepala Sekolah dan Siswa.
2. Data sekunder (data pendukung), diperoleh dari hasil obserfasi lapangan, bahan dokumen sekolah dan bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian, seperti nama-nama guru, data letak SMA N 3 Binongko, data siswa dan lain-lain.

**D. Tehnik Pengumpulan Data.**

Tehnik pengumpulan data yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Observasi (pengamatan) yakni dengan mengamati secara langsung obyek yang menjadi bahan pembahasan. Dalam hal ini penulis mengamati langsung aktivitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Binongko Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi separti mengamati guru mengajar yang menggunakan media, RPP, silabus.

Wawancara dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dengan beberapa informan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru dan siswa, menyangkut administrasi dalam proses pembelajaran misalnya media yang digunakan, RPP, silabusnya, absensinya dan lain-lain. dan profesionalisme guru. Wawancara tersebut diarahkan kepada guru, kepala sekolah dan siswa sebagai informan atau sumber data primer dalam penelitian ini.

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di lapangan yang erat kaitannya dengan pembahasan topik administrasi dalam proses pembelajaran tersebut seperti data tentang nama-nama guru, data keadaan letak SMAN 3 Binongko, data administrasi sekolah seperti RPP, Silabus, kalender pendidikan, daftar nilai siswa, soal ulangan dan lain-lain.

**E. Metode Pengolahan Data.**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku, sementara dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan sasaran peneliti. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan penulis menerapkan proses pengolahan data menurut Sanafiah Faisal yaitu: “setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data dan verifikasi data”.[[4]](#footnote-5) Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu semua data dilapangan baik hasil wawancara, maupun hasil observasi serta dokumen yang dikumpulkan, di pilih, dikelompokan, diasumsikan, dan di analisis berdasarkan persfektif penulis.
2. Display data (penyajian data) yaitu semua data yang ada dilapangan di sajikan dalam bantuk matrik, grafik dan lain-lain agar data yang telah di kumpulkan, tidak menumpuk dan dapat dikuasai oleh penulis secara fisik.
3. Verifikasi data (kesimpulan) yakni semua data yang telah di kumpulkan kemudian disimpulkan agar dapat diketahui makna data yang masih kurang.

**F. Pengecekan Keabsahan Data.**

Keabsahan data dicek dengan beberapa metode, sebagaimana diungkapkan Sugiono bahwa :

Uji krebilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*”. [[5]](#footnote-6)

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan beberapa metode yaitu : Perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi (waktu, sumber dan metode), analisis kasus negatif, *member check*, dan diskusi teman sejawat.

Kriteria ini dalam pengumpulan data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang/ informan yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung, dan teknik pemeriksaan dalam kredibilitas ini, antara lain:

1. **Perpanjangan Keikutsertaan Pengamatan.**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini bermaksud memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor konstektual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

1. **Peningkatan Ketekunan Pengamatan.**

Peningkatan Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.

1. **Trianggulasi.**

Trianggulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Tujuan trianggulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data. Trianggulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

1. Trianggulasi sumber yaitu cara menguji kredibilitas data penelitian dengan jalan mengecek kembali data yang telah diperoleh dari beberapa informan melalui beberapa sumber baik kepada kepala sekolah, dewan guru, dan siswa.
2. Trianggulasi teknik yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda guna mendapatkan data yang kredibel.
3. Trianggulasi waktu, yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dengan melakukan pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, ini dimaksudkan sebagai upaya memperoleh data yang realiabel dan kredibel.
4. **Analisis Kasus Negatif.**

Analisiss kasus negatif yaitu temuan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai pada saat tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan sampai data jenuh sehingga diperoleh kevalidan data. Untuk meningkatkan kredibilitas data terhadap kasus negatif, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek utama untuk meningkatkan kredibilitas, sehingga kasus negatif hilang. Misalnya, jika yang dibicarakan berkaitan dengan implementasi administrasi pembelajaran dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 3 Binongko Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi. Ada 99 % guru yang menanggapi implementasi administrasi pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Sedangkan ada 1 % tanggapan guru lain menyatakan bahwa implementasi administrasi pembelajaran belum secara komprehensif dilaksankan dengan baik. Maka peneliti harus menganalisis pendapat yang bertentangan secara mendalam, apa yang menyebabkan adanya perbedaan persepsi.

1. **Me*mber Check.***

*Member kheck* merupakan proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam *member chek* peneliti menemui kembali subjek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan, sehingga meningkatkan kredibilitas data. Jika temuan yang disampaikan peneliti kepada pemberi data itu disepakati maka, pemberi data diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member chek*.

1. Husaini Usman, *Metodologi Penulisan Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sanafiah Faisal, *Format-Format Penulisan Sosial,* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h. 20 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metodologi Penulisan Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 10 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid.,*  [↑](#footnote-ref-5)
5. Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 94. [↑](#footnote-ref-6)